

BAB V

PENUTUP

Pada bagian penutup dalam penulisan Tugas Akhir ini, Bab 5 akan memaparkan kesimpulan serta saran. Kesimpulan dan saran yang disampaikan merupakan hasil dari proses produksi serta analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dan saran tersebut disajikan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Dalam penulisan Tugas akhir ini mengenai Produksi Video Iklan Layanan Masyarakat dalam meningkatkan *engagement* tentang kekerasan pada perempuan dan anak, serta cara mencegah agar terhindari dari tindak kekerasan bertujuan supaya masyarakat atau audiens yang menonton ILM ini dapat mengetahui dan memahami informasi yang disampaikan oleh penulis.

Kesimpulan yang ingin penulis sampaikan melalui Produksi tiga Video Iklan Layanan Masyarakat yaitu:

1. Melalui produksi video iklan layanan masyarakat berjudul “Cinta Seharusnya Tidak Menyakitkan: Bersama Lawan KDRT!”, Penulis ingin menyampaikan bahwa Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan permasalahan serius yang harus ditanggapi secara tegas dan tidak dapat dibenarkan dalam bentuk atau alasan apa pun. Alur cerita yang menggambarkan pengalaman kekerasan yang dialami oleh tokoh Bu Indah bertujuan untuk menggugah kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membangun relasi rumah tangga yang sehat, saling menghargai, dan bebas dari kekerasan. Video ini tidak hanya menyoroti penderitaan korban, tetapi juga menampilkan pentingnya peran lingkungan sekitar melalui tokoh Pak Muza yang mendorong korban untuk melapor ke UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Dengan demikian, pesan utama yang ingin disampaikan melalui produksi ini adalah bahwa cinta sejati tidak menyakiti, serta pentingnya keberanian untuk melaporkan kekerasan dan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi korban KDRT.

2. Melalui produksi video iklan layanan masyarakat berjudul “Jangan Diam! Laporkan!”, penulis ingin menyampaikan pesan bahwa keberanian masyarakat untuk melaporkan tindakan KDRT merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan perlindungan terhadap korban. Tokoh Pak Rizky sebagai saksi kejadian menjadi representasi dari sikap peduli dan tanggap yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu dalam lingkungan sosial. Dalam narasi tersebut, penulis menekankan bahwa diam atau membiarkan kekerasan terjadi sama dengan membiarkan korban terus menderita tanpa perlindungan. Video ini juga ditujukan untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat tentang peran, fungsi, dan layanan yang disediakan oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) sebagai lembaga resmi yang dapat diakses oleh masyarakat ketika menemukan atau mengalami kasus kekerasan. Dengan demikian, melalui karya ini, penulis berharap terciptanya kesadaran kolektif bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk tidak tinggal diam, serta turut berperan aktif untuk mengupayakan kondisi yang aman dan bebas dari kekerasan.

3. Melalui produksi video iklan layanan masyarakat berjudul “*Suara Anak: Aku Hanya Ingin Disayang*”, penulis ingin menyampaikan bahwa KDRT tidak hanya berdampak pada pasangan, tetapi juga membuat luka psikologis yang mendalam terhadap anak sebagai korban tidak langsung maupun langsung. Tokoh Aqila digambarkan sebagai representasi anak-anak yang berkembang di lingkungan keluarga yang tidak aman dan penuh konflik, sehingga mengalami tekanan emosional yang membedakannya dari kebahagiaan anak-anak lain seusianya. Melalui narasi tersebut, penulis menekankan pentingnya peran orang tua dalam menciptakan suasana rumah yang kasih sayang dan bebas dari kekerasan, karena masa depan anak sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis yang terbentuk sejak dini. Iklan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan akan kesadaran masyarakat soal pentingnya perlindungan terhadap anak dari berbagai macam bentuk kekerasan, serta mengajak semua pihak untuk lebih peduli terhadap kondisi psikologis anak-anak di sekitar mereka.

Penulis berharap dengan adanya peningkatan *engagement rate* dari sosial media Youtube DP3A, penyebaran informasi yang digencarkan bersama Dinas

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang ini dapat ditingkatkan.

5.2 Saran

Sebagai penutup dari penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Perlu ditingkatkan kembali strategi dalam menyebarkan informasi mengenai kekerasan dan mekanisme pelaporan kekerasan di sosial media DP3A Kota Semarang dengan format video iklan layanan masyarakat, mengingat karya Tugas Akhir Penulis tentang produksi iklan layanan masyarakat mendapat *engagement* yang tinggi. kesadaran kepada masyarakat di Kota Semarang yang bertujuan untuk menekan dan menurunkan angka kasus kekerasan di Kota Semarang.
2. Peran DP3A Kota Semarang perlu dioptimalkan dalam hal pemantauan dan pengawasan media sosial, mengingat di era digital sekarang, masyarakat cenderung lebih mengandalkan media daring sebagai sumber informasi maupun sarana pelaporan, khususnya melalui perangkat *gadget*. Oleh karena itu, peningkatan aktivitas dan pemeliharaan media sosial, terutama platform YouTube yang selama ini terkesan kurang aktif, menjadi penting agar dapat menjangkau audiens secara lebih luas serta memperkuat efektivitas penyebaran informasi dan layanan perlindungan perempuan dan anak secara digital.